



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2016 - 2035



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6
Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720
Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@strii.ac.id



SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
No. 028/STTRII/KETUA/V/16

tentang
Rencana Induk Pengembangan (RENIP)
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
Tahun 2016-2035

Ketua STTRII,

Menimbang :

- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) yang visioner, jelas, fokus, terarah, dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola secara efisien dan efektif;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional harus sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STTRII.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2016;

Menetapkan : Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
Tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Tahun 2016-2035

1. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2016-2035 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan;
2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2016-2035 yang tertuang dalam Surat Keputusan ini merupakan panduan rencana strategis Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional;
3. Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2016-2035 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Mei 2016

Ketua,

Benyamin F. Intan, Ph.D.
NIDN. 2302056601

Tembusan:

1. Badan Pengurus Sinode Gereja Reformed Injili Indonesia
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Umum
4. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan
5. Kepala Program Studi Sarjana Teologi
6. Kepala Program Studi Magister Teologi
7. Kepala Program Studi Doktor Teologi
8. Kepala Bidang Akademik
9. Arsip

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
2016 – 2035



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
2016

HALAMAN
PENGESAHAN

RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN SEKOLAH
TINGGI TEOLOGI REFORMED
INJILI INTERNASIONAL 2016-2035

Jakarta, 23 Mei 2016

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B. Fleming Intan' with a stylized flourish at the end.

Benyamin Fleming Intan, Ph.D.

**TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
REFORMED INJILI INTERNASIONAL**

Pengarah : Stephen Tong (Ketua Sinode GRII / Yayasan STTRII)

Penanggung Jawab: Benyamin Intan (Ketua STTRII)

Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan :

1. Koordinator : Billy Kristanto (Wakil Ketua I)

2. Anggota :

1. Liem Kok Han

2. Sutjipto Subeno

3. Ivan Kristiono

4. Tumpal Hutahaeen

5. Daniel Surya Perdana

6. Mitra Kumara

7. John Prawiro

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang karena kasih karunia dan Rahmat-Nya telah menuntun pembuatan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) STT Reformed Injili Internasional 2016-2035.

RIP ini memiliki peran vital bagi segenap *civitas academica* STTRII, karena selain menjadi panduan, juga diperlukan untuk memahami sekaligus mengimplementasikan program-program jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (lima tahun). Dengan adanya RIP, proses monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan secara berkala sehingga terjadi kesinambungan dan integrasi antara program dan visi.

Penyusunan RIP STT Reformed Injili Internasional 2016-2035 didasarkan kepada analisis terhadap situasi dan kondisi internal maupun eksternal. Analisis yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan di dalam diri serta peluang dan hambatan dari luar diri akan membantu memberikan gambaran mengenai keadaan institusi pada masa kini hingga masa depan. RIP menuntut institusi untuk mengoreksi diri sehingga mengalami pertumbuhan dan juga kesiapan maupun kesigapan memulai kegiatan serta mengantisipasi hal-hal yang sudah diprediksi.

Segala bentuk pemikiran dan filsafat dari zaman ke zaman begitu mempengaruhi gerak dunia. Jika dicermati dengan saksama, pemikiran yang menjauhi dan bahkan menentang Tuhan sudah terbukti melahirkan segala bentuk peperangan dan kekosongan makna dalam menjalani hidup. Berkebalikan dengan pemikiran yang disandarkan pada anugerah Tuhan, peradaban manusia berkembang. Oleh karena itu, dokumen RIP diharapkan dapat menggenapkan visi sekaligus memberikan arah bagi pelayanan STTRII sesuai dengan tridarma perguruan tinggi, dan hal tersebut dapat dilaksanakan dengan prima, dengan terus meningkatkan kualitas peserta didik dan alumni, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di tingkat regional, nasional, hingga internasional.

Jakarta, 23 Mei 2016



Benyamin F. Intan, Ph.D

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN IDENTIFIKASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah STT Reformed Injili Internasional	2
1.3 Dasar Hukum.....	3
1.4 Visi, Misi, Tujuan.....	5
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN	
2.1 Analisis Internal.....	7
2.1.1 Kekuatan.....	7
2.1.2 Kelemahan	14
2.2 Analisis Eksternal	18
2.2.1 Peluang	18
2.2.2 Ancaman.....	21
2.3 Analisi SWOT	22
2.4 Isu-Isu Strategis	26
BAB III ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)	
3.1 Tahap I (2016-2020) : STT Reformed Injili Internasional <i>Teaching University</i>	28
3.2 Tahap II (2021-2025): STT Reformed Injili Internasional sebagai <i>excellent teaching university</i>	28
3.3 Tahap III (2026-2035) STT Reformed Injili Internasional sebagai <i>pre-research university</i>	29
BAB IV STRATEGI DASAR , KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR	
4.1 Pengembangan Kelembagaan.....	33
4.2 Pengembangan Program Program Akademik menuju Lulusan yang Bermutu	42
4.3 Pengembangan bidang Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

TABEL Halaman

2.1	Daya Dukung Laboratorium di STT Reformed Injili Internasional.....	10
2.2	Deskripsi Kekuatan dan Kelemahan STT Reformed Injili Internasional.....	24
2.3	Deskripsi Peluang dan Ancaman STT Reformed Injili Internasional...	25
2.4	Hasil Analisis Antar-Komponen SWOT.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan nasional harus memberi manfaat pada kehidupan seluruh warga di tanah air, meningkatkan literasi, dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah dunia serta berorientasi pada masa depan.

STT Reformed Injili Internasional didasarkan pada kepercayaan akan Allah Tritunggal, yaitu Allah Bapa, Allah Anak yaitu Yesus Kristus dan Allah Roh Kudus. Dengan demikian STT Reformed Injili Internasional meyakini jalan keselamatan yang benar dan sempurna telah dinyatakan oleh Allah kepada dunia di dalam Yesus Kristus. Hal ini adalah kesaksian Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. STT Reformed Injili Internasional menerima pengakuan iman yang Am, yaitu: Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel, Pengakuan Iman Athanasius dan Pengakuan Iman Chalcedon, serta mendasarkan teologi dan kepercayaannya kepada doktrin dan pengajaran teologi Reformed khususnya dari tradisi Calvinist, sesuai Pengakuan Iman Westminster, Katekismus Heidelberg, pasal-pasal Dordrecht, dengan menekankan pada mandat Injil dan mandat budaya.

Sejalan dengan tujuan dan dasar tersebut, maka STT Reformed Injili Internasional sebagai penyelenggara pendidikan tinggi teologi mengupayakan untuk dapat menghasilkan pemimpin Gereja dan pemimpin masyarakat yang dibekali pengenalan Alkitab, pengetahuan teologi Reformed, semangat penginjilan dan wawasan mandat budaya di dalam menjawab kebutuhan jemaat dan tantangan zaman.

STT Reformed Injili Internasional telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2016–2035 sebagai landasan menuju visi. Dalam RIP ini akan dijabarkan program-program strategis yang perlu dilaksanakan, dengan memperhatikan kondisi internal STT Reformed Injili Internasional saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal STT Reformed Injili

Internasional yang ditandai dengan berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman dalam perjalanan mencapai visi sebagai Sekolah Tinggi Teologi yang dapat memberikan kontribusi bagi dunia. Kebijakan pengembangan merupakan bagian dari Strategi Jangka Panjang STT Reformed Injili Internasional untuk mencapai visi sesuai RIP.

RIP juga menjabarkan mengenai Peta Jalan Kebijakan STT Reformed Injili Internasional sebagai institusi pendidikan dan lembaga penelitian. Peta Jalan yang berfungsi sebagai penanda dan pandu mencapai visi juga meningkatkan peran STT Reformed Injili Internasional dalam membangun riset ke depan dan berkontribusi untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam skala nasional, regional, dan internasional.

RIP bersumber dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Induk Pembangunan Pendidikan Nasional, Rencana Strategis Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi serta isu-isu strategis dan program pengembangan pendidikan tinggi.

1.2 Sejarah STT Reformed Injili Internasional

STT Reformed Injili Internasional (d/h Institut Reformed) dimulai dari suatu gerakan, yang diyakini adalah pimpinan Roh Kudus, tatkala Pdt. Dr. Stephen Tong yang saat itu sedang berada di atas sebuah pesawat penerbangan dari Amerika ke Singapore pada tahun 1995. Karena adanya gerakan itu, Dr. Tong ke belakang bertemu dengan dua rekan hamba Tuhan yang juga sedang berbicara karena merasakan gerakan yang sama. Setelah mereka berbicara mereka mengetahui ada gerakan yang sama untuk memulai Reformed Institute for Christianity and 21st Century di Washington DC. Tahun berikutnya 1996 dimulailah kuliah Intensif di Washington DC untuk gelar M.C.S. (Master of Christian Studies), diikuti 108 mahasiswa/i dari berbagai negara, di antara para mahasiswa/i, ada yang sudah bergelar Ph.D. dalam bidang lain. Sejalan dengan itu di Jakarta diadakan Seri Bina Wawasan Kristen (SBWK), yang melakukan berbagai macam seminar banyak mengupas topik-topik integrasi. Seminar-seminar dihadiri oleh orang-orang berbagai latar belakang profesi, pengalaman pelayanan dan berbagai denominasi gereja sebab tema-tema seminarnya berkaitan dengan wawasan Kristen dalam mandat budaya, seperti tentang integritas hidup, kebudayaan, filsafat, epistemologi, seni, dan lainnya.

Maka kembalinya dari Washington, Dr. Tong mendirikan STT Reformed Injili Internasional (d/h Institut Reformed) di Jakarta untuk program Studi M.C.S. yang diresmikan pada hari Minggu 21 Juli 1996 di Kebaktian Minggu GRII Pusat (Gedung Granadha) dengan mahasiswa angkatan pertama sekitar 120 orang, dalam bentuk part-time. Perkuliahan diadakan pada hari Senin s/d Jumat (kuliah pada malam hari) dan Sabtu (kuliah dari jam 16.00 – 21.00) bertempat di Jl. Tanah Abang III/1 Jakarta Pusat. Setelah STT Reformed Injili Internasional (d/h Institut Reformed) berjalan sekitar 2 tahun, maka pada tahun 1998, membeli 12 ruko dengan 10 ruko berderetan di B-C dan 2 ruko lagi berderetan di blok D di Ruko Prima Sunter – Jakarta Utara. Perkuliahan mahasiswa angkatan pertama yang full-time dimulai di Ruko Pinangsia – Lippo Karawaci. Setelah dua ruko STT Reformed Injili Internasional (d/h Institut Reformed) selesai direnovasi maka perkuliahan, perpustakaan dan asrama mahasiswa dipindah ke kedua ruko tersebut. Pada tahun berikutnya, setelah 10 ruko selesai di renovasi, maka seluruh perkuliahan, perpustakaan, tempat tinggal dosen dan tempat tinggal mahasiswa dipindah ke sepuluh ruko tersebut sampai Juni 2011. Pada Juli 2011, STT Reformed Injili Internasional berpindah lokasi dan beroperasi dalam satu kompleks yang sama dengan Gereja Reformed Injili Indonesia Pusat di Kemayoran yang juga mengakomodasi kehadiran Concert Hall dan Museum. STT Reformed Injili Internasional (d/h Institut Reformed) program full-time menerima mahasiswa angkatan pertama sekitar 26 orang untuk gelar M.Div., M.C.S., dan program S.Th. Sekarang ini selain ada 3 gelar tersebut, STT Reformed Injili Internasional juga sudah membuka Fakultas Penginjilan (M.A.Ev.) dan S.Th konsentrasi Musik (S.Th. Musik).

Seturut dengan upaya mengembangkan potensi diri, maka STT Reformed Injili Internasional menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dengan Westminster Theological Seminary (WTS), Philadelphia, USA di bulan April 2011, Theologische Universiteit (TU) Kampen di April 2014, Vrije Universiteit (VU) Amsterdam di November 2014, dan Theologische Universiteit (TU) Apeldoorn di bulan April 2017. Pada tahun 2014, Program Studi Sarjana Teologi mendapatkan peringkat terakreditasi “B” oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2015, Program Studi Magister Teologi juga mendapatkan peringkat terakreditasi “B”.

Untuk meningkatkan kegiatan penelitian di antara perguruan tinggi Kristen khususnya di lingkungan STT Reformed Injili Internasional, pada tahun 2014 diterbitkan jurnal nasional *Verbum Christi*. Kemudian pada tahun 2015 STT Reformed

Injili Internasional bekerjasama dengan WTS menerbitkan International Journal of Reformed Theology and Life Unio Cum Christo untuk mewadahi kegiatan penelitian teologi secara global. Pada Januari 2018, Jurnal Internasional Unio Cum Christo terindex ATLA Religion Database.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STT Reformed Injili Internasional Tahun 2016-2035 mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

1.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Arah pengembangan STT Reformed Injili Internasional selama kurun waktu 20 Tahun ke depan dituangkan dalam RIP STT Reformed Injili Internasional Tahun 2016-2035 yang didasarkan pada rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran STT Reformed Injili Internasional.

1. Visi STT Reformed Injili Internasional

Menjadi lembaga pendidikan teologi kelas dunia yang dapat melahirkan pemimpin-pemimpin Kristen yang bermutu, beriman serta berdedikasi tinggi yang dilandasi oleh pengajaran Teologi Reformed dan Semangat Injili untuk melayani setiap manusia pada umumnya, dan umat Kristen pada khususnya.

2. Misi STT Reformed Injili Internasional

Menyelenggarakan Pendidikan Sarjana Teologi, Magister Teologi, dan Doktor Teologi yang dilandasi oleh Teologi Reformed dan semangat Injili dengan kualifikasi memiliki kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Tujuan

Tujuan STT Reformed Injili Internasional adalah sebagai berikut:

1. Menjadi sekolah tinggi teologi kelas dunia yang dapat melahirkan pemimpin Kristen yang bermutu, beriman serta berdedikasi tinggi yang dilandasi oleh pengajaran Teologi Reformed dan Semangat Injili.
2. Menjadi sekolah tinggi teologi yang mandiri dan bertata kelola baik.

4. Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan di atas, dalam penyelenggaraan ketiga program studi STTRII menetapkan sasaran berikut:

1. Program Studi Sarjana Teologi:

Lulusan yang unggul secara akademis, spiritual, dan ministerial; memiliki kualitas dan integritas untuk menjadi pemimpin-pelayan di gereja dan

masyarakat Indonesia melalui proses pendidikan teologi Reformed yang berbasis riset.

2. *Program Studi Magister Teologi:*

Lulusan dengan keahlian teologi di lingkungan gereja dan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan diri dalam bidang teologi dengan kompetensi yang handal dalam mengembangkan dan mengaplikasikan teologi di tengah konteks kehidupan gereja dan masyarakat.

3. *Program Studi Doktor Teologi:*

Lulusan sebagai dosen atau calon dosen dan peneliti yang bermutu serta berintegritas untuk dididik, dilatih, dan disiapkan menjadi ilmuwan Kristen yang kompeten dan handal dan mampu mengembangkan, dan mengabdikan teologi Reformed di tengah masyarakat lokal dan global.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis Lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi di dalam dan di luar institusi. Analisis di dalam institusi menyajikan kekuatan dan kelemahan kondisi internal sedangkan analisis di luar institusi mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar institusi. Selanjutnya hasil analisis tersebut menggambarkan isu-isu strategis lalu melahirkan kebijakan strategis untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan STT Reformed Injili Internasional.

2.1 Analisis Internal

2.1.1 Kekuatan

1. Visi dan misi dari Pendiri STTRII yang jelas dan kuat sebagai dasar dalam tersusunnya visi, misi, sasaran, dan tujuan yang terarah dan terwujud dalam setiap Program Studi.
2. VMTS STTRII disusun dengan melibatkan seluruh kepala unit, karyawan dan stakeholder, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta sumberdaya yang dimiliki STTRII.
3. VMTS STTRII menjadi landasan dalam menyusun Renstra STTRII dan penyusunan strategi pengembangan STTRII, serta disosialisasikan secara organik untuk memelihara pemahaman pengelola STTRII.
4. Kerjasama STTRII dengan cabang-cabang GRII dan berbagai lembaga Kristen, menyediakan tempat praktik yang cukup untuk melatih kompetensi dan semangat pelayanan Reformed Injili bagi mahasiswa, sekaligus sebagai tempat pelayanan bagi alumni.
5. Adanya jejaring kerjasama STTRII dengan berbagai institusi lokal, nasional, regional, internasional dalam penerapan dan pengembangan teologi Reformed, serta memudahkan lulusan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
6. Kepemimpinan yang transparan serta struktur organisasi STTRII yang disusun sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan, pengembangan STTRII dan sesuai dengan statuta yang berlaku.
7. Akuntabilitas (laporan tertulis) pelaksanaan tugas tenaga kependidikan di STTRII telah berjalan baik dengan tata kelola yang dievaluasi secara berkala.
8. Kepala unit dan tenaga kependidikan ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan

- kebijakan STTRII, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.
9. Kepemimpinan mengelola STTRII berdasarkan Renstra 5 tahunan dan Rencana operasional secara efektif untuk mewujudkan VMTS STTRII.
 10. Tata pamong yang jelas untuk memelihara efektifitas peran konstituen dan pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan dan penyelenggaraan STTRII.
 11. Kurikulum STTRII disusun untuk memfasilitasi pembelajaran teologi yang mendalam dan aplikatif dengan landasan pengakuan iman Reformed Injili (<https://sttrii.ac.id/tentang-kami/pengakuan-iman/>).
 12. Terdapat Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (kebijakan, manual, standar dan formulir), serta menyelenggarakan audit mutu internal berkala setiap tahun.
 13. Seleksi mahasiswa yang ketat dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas.
 14. Peningkatan pelayanan akademik dan non-akademik ditingkatkan secara berkelanjutan melalui wadah evaluasi bagi mahasiswa dan dosen.
 15. Adanya kegiatan unggulan yang dilakukan STTRII dalam bidang penelitian dengan menyediakan jurnal nasional *Verbum Christi* yang terindeks Sinta 5 dan *Unio Cum Christo: International Journal of Reformed Theology and Life* yang terindeks ATLA.
 16. Adanya lembaga penerbit untuk menerbitkan buku dari dosen dan mahasiswa.
 17. Memiliki tenaga pakar dalam bidang akademik maupun non-akademik, baik internal maupun eksternal.
 18. Layanan teknologi informasi yang baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di STTRII, baik secara on-site maupun secara on-line, terhubung dengan jaringan intranet dan/atau internet, sebagai sistem informasi bagi manajemen dan kegiatan akademik yang dikelola oleh tenaga yang berpengalaman.
 19. Keterbukaan tenaga kependidikan untuk berkomunikasi dan berdialog dengan pimpinan.
 20. Akuntabilitas dan transparansi keuangan berjalan sangat baik.
 21. Tersedianya sistem pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana yang berkelanjutan.
 22. Dilakukannya pengurusan hak cipta bagi karya-karya yang telah dibuat.\

2.1.2. Kelemahan

Di samping kekuatan-kekuatan yang diuraikan di atas, STT Reformed Injili Internasional juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan STTRII dalam memenuhi visi, misi, tujuan, dan sasaran yang perlu terus ditingkatkan.
2. Tindaklanjut yang belum optimal dari evaluasi kinerja STTRII.
3. Sumber pembiayaan yang masih dapat dikembangkan.
4. Kecenderungan sebagian mahasiswa yang kurang seimbang antara pengembangan aspek akademis dan pengembangan praktik pelayanan.
5. Belum semua mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menambah pengalaman kepemimpinan, pelayanan dan organisasi.
6. Jumlah dosen maupun tenaga pendidikan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan yang maksimal.
7. Bervariasinya kualitas dan kecukupan kemampuan mahasiswa baik dalam aspek akademik maupun aspek non-akademik.
8. Jumlah sumber daya tenaga kependidikan yang masih perlu ditambah.
9. Perlunya mekanisme pengkaderan dan rekrutmen yang lebih teratur untuk menjaga kesinambungan sumber daya manusia.
10. Penghargaan kepada sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan.
11. Perlu ditingkatkannya tradisi pemberian penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.
12. Perlu kesinambungan sistem evaluasi kinerja kepala unit dan tenaga kependidikan.
13. Perlu ditingkatkan alokasi dana untuk pelatihan maupun bantuan pengembangan bagi tenaga pendidikan.
14. Kerjasama dengan institusi lokal, nasional, regional dan internasional belum optimal.
15. Kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.
16. Interaksi akademik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan akademik lainnya yang masih belum optimal.
17. SOP yang perlu ditingkatkan dalam jumlah dan detail penjelasan prosedur.

2.2. Analisis Eksternal

2.2.1. Peluang dan Ancaman

Peluang dan ancaman eksternal lebih jauh diuraikan dalam komponen peluang dan ancaman dibawah ini:

1. Komponen O (*Opportunity*/Peluang):

1. Komitmen STTRII dan dukungan dari seluruh stakeholders dalam merealisasikan VMTS.
2. Kesempatan praktek pelayanan melalui kerjasama antara STTRII dengan cabang-cabang GRII dan STEMI, yang tersebar di Indonesia dan di luar negeri.
3. Semakin berkembangnya dunia pendidikan tinggi teologi bersamaan dengan terus meningkatnya mutu, sarana dan prasarana pendidikan.
4. Masih luasnya kemungkinan kerjasama dengan gereja lain.
5. Potensi pengembangan pendidikan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka di luar negeri semakin terbuka, bersamaan dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan tinggi teologi luar negeri dengan STTRII.
6. Tingginya kebutuhan lulusan STTRII, baik dari sinode GRII maupun dari sinode lain serta berbagai lembaga Kristen dan institusi pendidikan teologi.
7. Renumerasi yang meningkat dalam dunia pendidikan teologi.
8. Banyak kegiatan ilmiah bagi mahasiswa maupun dosen, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dari berbagai perguruan tinggi dan organisasi untuk pengembangan keilmuan teologi.
9. Adanya jurnal-jurnal ilmiah diluar STTRII bagi dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan karya ilmiah.
10. Adanya tuntutan peningkatan standar dosen dari pemerintah untuk perkembangan kualifikasi dosen.
11. Terjalannya kerjasama antar perguruan tinggi Kristen memberikan kesempatan bagi pengembangan kurikulum STTRII.
12. Perkembangan teknologi informasi meningkatkan efektivitas pengelolaan akademik dan non-akademik.

13. Tersedianya dana beasiswa dari cabang-cabang GRII.
14. Tersedianya sarana dan prasarana yang sangat baik untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, peralatan, perpustakaan, sistem informasi teknologi, studio, dan tempat praktek pelayanan.
15. Tersedia sumber dana bagi penelitian dan pengabdian masyarakat baik dalam dan luar negeri.

2.2.2 Ancaman

1. Semakin banyak pilihan pendidikan tinggi teologi Kristen dengan mutu yang semakin baik.
2. Masih terbatasnya kerjasama dengan gereja-gereja non-Reformed.
3. Semakin tingginya tuntutan standar mutu lulusan.
4. Adanya penawaran renumerasi dan fasilitas dari pihak luar STTRII yang makin kompetitif.
5. Cepatnya perubahan dalam ketetapan pemerintah mengenai usaha peningkatan standar dosen dapat menghambat perkembangan sebagian dosen.
6. Semakin meningkatnya standar kualitas publikasi ilmiah.
7. Tuntutan kebutuhan dana yang semakin meningkat.
8. Semakin mahalnya biaya pengembangan sistem informasi, sarana dan prasarana.
9. Cepatnya kemajuan teknologi yang membutuhkan adaptasi kemampuan dosen dan mahasiswa dan tenaga kependidikan secara dinamis dalam proses belajar mengajar.

2.3 Analisis *SWOT* Program Studi Secara Keseluruhan Merujuk Kepada Deskripsi *SWOT* Setiap Komponen

1. Analisis Antar Komponen Bagian A: Visi, Misi, Sasaran Dan Tujuan STTRII

Visi, Misi, Sasaran Dan Tujuan STTRII

	STRENGTH	KELEMAHAN
	1. Visi misi Pendiri dan prodi kuat, jelas dan terarah. 2. Keterlibatan <i>stakeholder</i> menyusun VMETS. 3. Sosialisasi VMETS organik untuk pemahaman pengelolaan STTRII	1. Penyelenggaraan STTRII belum sepenuhnya merujuk VMETS. 2. Implementasi strategi pengembangan STTRII belum optimal. 3. Konsistensi evaluasi kinerja belum optimal.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
1. Komitmen dan dukungan realisasi VMETS. 2. Kesempatan praktek pelayanan dalam GRII. 3. Perkembangan dunia pendidikan tinggi teologi. 4. Kemungkinan kerjasama dengan gereja-gereja dan pendidikan tinggi terkemuka di luar negeri. 5. Tingginya kebutuhan lulusan STTRII, baik dari sinode GRII maupun dari sinode lain serta berbagai institusi pendidikan teologi.	O1, S1 – Peningkatan kerjasama dengan GRII dalam pengembangan baik GRII serta STTRII. O2, S1 – Peningkatan pengembangan pelayanan dalam gereja. O3, S1 – Peningkatan penelitian teologi Reformed untuk pengembangan pekabaran Injil dan peran gereja ditengah dunia. O4, S1 – Peningkatan kerjasama dengan gereja lain dalam pengembangan studi teologi. O5, S1 – Penjajakan kerjasama dengan Lembaga pendidikan teologi untuk pengembangan tenaga STTRII dan GRII.	O1, W1 – Konsolidasi dalam semua bagian penyelenggaraan STTRII untuk memenuhi VMETS. O1, W3 – Diadakan evaluasi yang semakin sistematis dan berkala, dengan melibatkan <i>stakeholder</i> yang semakin luas. O3, W1 – Studi banding dan pembelajaran dari lembaga pendidikan tinggi lain.
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
1. Banyak pilihan pendidikan tinggi teologi dengan mutu pendidikan yang meningkat. 2. Masih terbatasnya kerjasama dengan gereja-gereja non-Reformed. 3. Semakin tinggi tuntutan standar mutu lulusan.	T1, S1 – Pengembangan dan penggalan visi-misi Pendiri untuk berkontribusi dalam pendidikan teologi maupun di antara gereja. T3, S1 – Usaha yang semakin tajam dalam peningkatan kualitas lulusan.	W2, T2 – Peningkatan <i>awareness</i> dan kualitas pengelolaan dari pengalaman STT dan gereja lain. W2, T3 - Meningkatkan secara berkala strategi pengembangan STTRII sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi standar mutu.

2. Analisis Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu

	STRENGTH	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi STTRII yang efektif. 2. Kepemimpinan transparan dan berkompetensi. 3. Akuntabilitas tenaga kependidikan dalam tata kelola yang dievaluasi secara berkala. 4. Partisipasi setiap tenaga kependidikan dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi evaluasi kinerja belum optimal. 2. Kemampuan pembiayaan yang terbatas. 3. SDM perlu ditambah, baik dosen maupun tendik. 4. Perlu kader dan rekrutmen berkesinambungan. 5. Penghargaan kepada SDM belum kompetitif. 6. Tradisi penghargaan prestasi dosen-tendik belum optimal. 7. Sistem evaluasi tendik belum optimal. 8. Kurang dana pelatihan dan pendidikan tendik.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan pendidikan teologi mendukung peningkatan standar mutu lulusan. 2. Remunerasi yang semakin baik dalam dunia pendidikan teologi. 	<p>S1, O2 - Peningkatan kompetensi SDM unit.</p> <p>S4, O1 - Peningkatan peran serta tenaga kependidikan dalam memfasilitasi mahasiswa sehingga standar mutu lulusan semakin baik.</p>	<p>W3, O2 - Peningkatan jumlah SDM yang kompeten untuk mengisi unit yang memerlukan.</p> <p>W8, O1 - Meningkatkan alokasi dana pelatihan dan pendidikan tenaga kependidikan.</p>
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penawaran remunerasi dari pihak luar yang makin kompetitif. 2. Persaingan ketat lulusan dalam memperoleh kerja diluar GRII. 3. Peningkatan persyaratan standar dosen. 	<p>S4, T1 - Peningkatan peran dosen-tendik untuk pengembangan bagi pertumbuhan rasa memiliki.</p> <p>S2, T2 - Meningkatkan kerjasama dengan lembaga yang membutuhkan lulusan STTRII.</p> <p>S2, T4 - Meningkatkan jumlah dosen dan tendik melalui perekrutan yang memenuhi standar</p>	<p>W6, T3 - Secara bertahap melakukan peningkatan penghargaan untuk dosen sehingga dapat memenuhi persyaratan peningkatan standar dosen.</p> <p>W3, T3 - Evaluasi konsisten untuk perkembangan dan kebutuhan.</p>

3. Analisis Antar Komponen: Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STTRII berasal dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun dari luar negeri dengan memperhatikan prinsip ekuitas dalam penerimaan mahasiswa dan tersedianya fasilitas beasiswa baik secara *merit-based* maupun *need-based*. Semua mahasiswa STTRII diperkenalkan dan mendapat kesempatan praktik pada GRII dan lembaga-lembaga yang bekerjasama dengan GRII, sehingga setelah menyelesaikan program studi, mahasiswa telah cakap dan dapat langsung melayani di ladang pelayanan masing-masing. STTRII melakukan penelitian secara mandiri serta menyelenggarakan kerjasama dengan beberapa lembaga penelitian seperti RCRS untuk mengembangkan penelitian.

	STRENGTH	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi mahasiswa yang ketat. 2. Banyaknya tempat praktek dari kerjasama dengan gereja dan lembaga pelayanan. 3. Tersedia jurnal ilmiah nasional dan internasional untuk mendukung penelitian mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang seimbang nya pengembangan aspek akademis-praktik pada sebagian mahasiswa. 2. Belum semua mahasiswa terlibat kegiatan yang mengembangkan kemampuan kepemimpinan.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kebutuhan lulusan STTRII dari sinode GRII dan institusi lain. 2. Remunerasi semakin baik dalam dunia pendidikan teologi. 3. Tersedia banyak kegiatan ilmiah maupun jurnal bagi mahasiswa untuk pengembangan ilmu teologi. 	S1, O1 - Kualitas mahasiswa meningkat, admisi selektif. S1, O1 - Meningkatnya kualitas lulusan STTRII karena setiap proses yang dilakukan sangat selektif. S2, O1 – Kesempatan tinggi di GRII dan Institusi lain. S2, O2 - Lulusan berkesempatan dapat remunerasi baik S3, O3 - Sumber dalam penulisan karya ilmiah cukup S3, O3 - Karya Ilmiah STTRII berkesempatan untuk dimuat di Jurnal Internasional	W1, O1 - STTRII bekerja sama dengan Sinode GRII atau Institusi lain untuk membuat Program pengembangan praktik kepada mahasiswa STTRII W2, O1 - STTRII bekerja sama dengan Sinode GRII untuk melibatkan Mahasiswa dalam kegiatan yang diselenggarakan Sinode GRII
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi kemampuan mahasiswa, akademik /aspek non-akademik. 2. Persaingan lapangan kerja/ pelayanan makin ketat bagi lulusan. 	S1, T1 - Mahasiswa STTRII siap menghadapi persaingan mutu Teologi yang berkembang S2, T2 - Lulusan STTRII siap menghadapi persaingan yang ketat dalam persaingan lapangan kerja	W1, T1 - mahasiswa agar seimbangkan aspek Akademik-Non Akademik W1, T2 - Mahasiswa lebih dilibatkan dalam berbagai kegiatan.

4. Analisis Antar Komponen: Sumber Daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia meliputi perencanaan seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, serta remunerasi, penghargaan, dan sanksi, termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis dan konsistensi pelaksanaannya.

	STRENGTH	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tendik berpartisipasi mengembangkan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan. 2. LPMI menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan audit mutu internal-eksternal berkala 3. Seleksi ketat mahasiswa untuk lulusan berkualitas. 4. Peningkatan pelayanan akademik dan non-akademik ditingkatkan dari waktu ke waktu. 5. Keterbukaan karyawan berdiskusi dan berdialog dengan pimpinan STTRII. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen dan tendik belum tercukupi.. 2. Perlunya mekanisme pengkaderan dan rekrutmen untuk menjaga kesinambungan. 3. Penghargaan SDM belum kompetitif jika dibandingkan industri sejenis. 4. Perlu ditingkatkan tradisi penghargaan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi. 5. Perlu kesinambungan sistem evaluasi kinerja. 6. SOP dan detil perlu ditingkatkan.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan rekrutmen dosen dan tenaga pendidikan untuk pengembangan. 2. Perkembangan IT untuk efektivitas pengelolaan akademik/non-akademik. 	<p>S5, O1 - Meningkatkan jumlah SDM kompeten untuk peningkatan pelayanan akademik/non-akademik.</p> <p>S2, O2 – Mengembangkan IT untuk peningkatan LPMI.</p>	<p>W1, O1 - Menambah SDM sesuai kebutuhan.</p> <p>W3, O2 - Menerapkan fungsi IT untuk pengambilan keputusan dalam pemberian penghargaan SDM.</p>
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan standar dapatambat perkembangan sebagian dosen. 2. Kecepatan kemajuan IT. 	<p>S6, T3 - Meningkatkan pelatihan untuk tenaga pendidik dan mahasiswa untuk dapat mengimbangi kemajuan teknologi.</p> <p>S6, T4 – Peran lebih besar tendik melengkapi SOP.</p>	<p>W1, T2 - Menambah dosen-tendik sesuai kebutuhan. W5, T1 - Mendorong dosen saling memberi masukan.</p> <p>W5, T2 - Pelatihan IT tendik dan implementasi dalam kegiatan belajar mengajar.</p>

5. Analisis Antar Komponen: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

	STRENGTH	WEAKNESS
	1. Kurikulum memfasilitasi pembelajaran teologi yang mendalam dan aplikatif berlandaskan pengakuan iman Reformed Injili. 2. Pelayanan akademik dan non-akademik ditingkatkan bagi kelancaran akademik mahasiswa. 3. Memiliki tenaga pakar baik internal-eksternal.	1. Implementasi kurikulum yang masih belum optimal. 2. Kurangnya interaksi akademik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan akademik lainnya
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
1. Berkembangnya pendidikan tinggi teologi yang bermutu. 2. Kerjasama antar seminari memberi kesempatan pengembangan kurikulum. 3. Perkembangan pendidikan teologi dukung peningkatan mutu lulusan.	O1, S1 – Mendorong pengembangan kurikulum Reformed Injili yang <i>up to date</i> , dan aplikatif. O1, S1 - perkembangan pendidikan teologi dengan tetap berlandaskan pengakuan iman Reformed Injili O2, S3 – Kerjasama dan kunjungan STTRII dengan seminari lain. O3, S3 - Pendayagunaan pakar bagi peningkatan lulusan.	O1, W1 – Mendorong dosen mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran O1, W2 – Mendorong kreativitas dan kedalaman pemikiran dosen untuk menstimulasi kemampuan akademik mahasiswa melalui proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lain.
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
1. Cepatnya perubahan dalam ketetapan pemerintah mengenai usaha peningkatan standar dosen dapat menghambat perkembangan sebagian dosen.	T1, S3 – Memperluas bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mendayagunakan secara maksimal keahlian dan pengalaman dosen STTRII.	T1, W1 – Kaderisasi mahasiswa untuk menjadi dosen di masa depan dan rekrutmen dosen sesuai ketentuan yang berlaku

6. Analisis Antar Komponen: Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi Pembiayaan

	STRENGTH	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan akademik dan non-akademik ditingkatkan dari waktu ke waktu untuk. 2. Layanan IT untuk kegiatan belajar mengajar, <i>on-site / on-line</i>, dengan intranet dan/atau internet 3. Tersedianya sistem IT bagi manajemen dan kegiatan akademik, dikelola tenaga berpengalaman. 4. Sistem pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana keberlanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditingkatkan alokasi dana untuk pelatihan-pelatihan maupun bantuan tenaga pendidikan yang dapat melanjutkan pendidikan. 2. Kemampuan mendapatkan sumber pendanaan perlu ditingkatkan.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana tempat praktek pelayanan untuk mendukung proses belajar mengajar 2. Tersedianya berbagai dana beasiswa dari gereja-gereja pendukung 	O1, S2 – Mahasiswa didorong untuk memaksimalkan sarana dan prasarana STTRII untuk mendukung kegiatan praktek pelayanan	O2, W1 – Gereja pendukung berkesempatan untuk menunjang pengembangan STTRII
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan kebutuhan dana yang semakin meningkat. 2. Mahalnya biaya pengembangan sistem informasi. 3. Pesatnya kemajuan teknologi yang membutuhkan adaptasi kemampuan dosen dan mahasiswa dan tenaga kependidikan secara dinamis dalam proses belajar mengajar. 	T1, S4 – Penggunaan maksimal sarana-prasarana STTRII. T2, S3 – Memaksimalkan peran tenaga berpengalaman yang telah tersedia untuk memfasilitasi perkembangan teknologi	T2, W2 – Penyusunan rencana dan anggaran pengembangan sistem informasi yang jelas dan rinci sebagai dasar pengalokasian dana secara optimal

7. Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

	STRENGTH	WEAKNESS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama STTRII secara internasional, nasional, regional dalam penerapan dan pengembangan teologi. 2. Adanya kegiatan unggulan dalam bidang penelitian dengan tersedianya jurnal nasional dan internasional. 3. Ada jejaring kerjasama dengan institusi lokal, nasional, regional, internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan institusi lokal, nasional, regional, internasional belum optimal. 2. Kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.
OPPORTUNITY	STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITY	STRATEGI WEAKNESS - OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional, internasional untuk pengembangan teologi. 2. Prospek lulusan baik dengan dukungan gereja dan lembaga, nasional/internasional. 3. Ada jurnal bagi dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan karya ilmiah. 4. Sumber dana tersedia bagi penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam/luar negeri. 5. Adanya lembaga penerbit untuk menerbitkan karya ilmiah dosen. 	<p>O1, S1 – Mendorong dosen-mahasiswa untuk menghasilkan lebih banyak karya tulis ilmiah</p> <p>O2, S3 – Lulusan STTRII lebih berbagian di gereja, serta lembaga kristen</p> <p>O4, S2 – Mahasiswa didorong untuk berbagian aktif dalam melayani masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri</p> <p>O6, S2 – Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal-jurnal dalam lingkungan STTRII</p>	<p>O4, W2 – Mendorong dosen dan mahasiswa meningkatkan luaran karya akademik melalui pelatihan yang sistematis dan profesional</p>
THREAT	STRATEGI STRENGTH – THREAT	STRATEGI WEAKNESS - THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya standar kualitas publikasi akademik 	<p>T1, S3 – Meningkatkan kerjasama dalam bentuk kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal akademik bagi staf dari institusi lain yang lebih berpengalaman</p>	<p>T1, W2 – Mengadakan penelitian bersama dengan institusi lain untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi akademik</p>

3.4. Isu-Isu Strategis

Mencermati analisis di atas, dapat diidentifikasi 12 isu strategis yang dijadikan pangkal tolak dalam merumuskan strategi pengembangan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STT Reformed Injili Internasional. Ke delapan isu strategis tersebut, sebagai berikut.

- 1) Membentuk kelompok penelitian untuk meningkatkan penelitian secara kuantitas dan kualitas.
- 2) Program penerimaan mahasiswa yang bermutu secara proaktif untuk meningkatkan jumlah dan kualitas.
- 3) Program pemberian dukungan finansial bagi pelaksanaan penelitian, bagi dosen maupun mahasiswa, khususnya untuk peningkatan mutu riset bertaraf internasional.
- 4) Program peningkatan dan penjaminan mutu secara berkelanjutan untuk memenuhi standar nasional maupun internasional.
- 5) Program peningkatan mutu SDM serta sarana dan prasarana.
- 6) Program kerjasama dengan lembaga pendidikan teologi Kristen yang bertaraf internasional.
- 7) Program pengembangan kurikulum yang sesuai dengan KKNI.
- 8) Program peningkatan beasiswa studi lanjut untuk dosen.
- 9) Program peningkatan penempatan tenaga praktik mahasiswa dan penempatan lulusan di cabang-cabang GRIL.
- 10) Program penataan organisasi STTRII yang untuk memenuhi standar tata kelola yang baik.
- 11) Pengembangan SIAKAD yang integrasi dengan sistem informasi keuangan, website
- 12) STTRII dan rencana akreditasi sistem pengelolaan jurnal serta perpustakaan.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

3.1 Tahap I (2016-2020): STT Reformed Injili Internasional *Teaching Reformed Evangelical Seminary*

STT Reformed Injili Internasional yang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berupaya melaksanakan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi teologi. Teologi itu dikembangkan dalam pergumulan bersama dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, serta seni, dan bersama-sama dengan lembaga pendidikan tinggi teologi lain, STT Reformed Injili Internasional ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara khusus STT Reformed Injili Internasional berupaya untuk menghasilkan pemimpin Gereja dan pemimpin masyarakat yang dibekali pengenalan Alkitab, pengetahuan teologi Reformed, semangat penginjilan dan wawasan mandat budaya di dalam menjawab kebutuhan jemaat dan tantangan zaman.

Pada tahap ini fokus penyelenggaraan STT Reformed Injili Internasional adalah *delivering and transforming of knowledge*. Fokus utama dalam tahap ini adalah membentuk dan menyempurnakan kebijakan yang diarahkan kepada pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi serta menghasilkan kualitas lulusan berdaya saing nasional. Perwujudan dari tahap ini tampak dari berbagai komponen pendidikan dan pembelajaran seperti *software* dan *hardware*. Sebagai langkah awal dari tahap ini adalah diarahkan kepada penataan organisasi dan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Dalam tahap ini STT Reformed Injili Internasional juga akan berfokus untuk dapat memenuhi kebutuhan dosen program studi strata tiga (doktoral). Adapun dosen-dosen tersebut diharapkan adalah dosen tetap yang memiliki kompetensi dalam bidang sistematika, historika, biblika Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, filsafat teologi dan praktika. Selain itu diharapkan dosen-dosen tersebut dapat dengan aktif mengadakan seminar-seminar yang berskala baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

3.2 Tahap II (2021-2025): STT Reformed Injili Internasional sebagai *excellent teaching Reformed Evangelical Seminary*

STT Reformed Injili Internasional sebagai *excellent teaching Reformed Evangelical Seminary* merupakan peningkatan dari *teaching Reformed Evangelical Seminary*. Pada tahap ini STT Reformed Injili Internasional diharapkan memiliki ciri keunggulan yang dibangun atas keunikan lokal, di mana ciri khas STT Reformed Injili Internasional yang didasarkan pada kepercayaan akan Allah Tritunggal, yaitu Allah Bapa, Allah Anak yaitu Yesus Kristus dan Allah Roh Kudus. Selain itu STT Reformed Injili Internasional juga meyakini jalan keselamatan yang benar dan sempurna telah dinyatakan oleh Allah kepada dunia di dalam Yesus Kristus. Dimana hal tersebut adalah kesaksian Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. STT Reformed Injili Internasional menerima pengakuan iman yang Am, yaitu: Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel, Pengakuan Iman Athanasius dan Pengakuan Iman Chalcedon, serta mendasarkan teologi dan kepercayaannya kepada doktrin dan pengajaran teologi Reformed khususnya dari tradisi Calvinist, sesuai Pengakuan Iman Westminster, Katekismus Heidelberg, pasal-pasal Dordrecht, dengan menekankan pada mandat Injil dan mandat budaya.

Dalam tahap ini STT Reformed Injili Internasional yang memiliki ciri khas tersebut diharapkan mampu menciptakan kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalannya kerja sama dengan berbagai pihak. STT Reformed Injili Internasional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi yang dicirikan oleh keunikan lokal, didukung oleh lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk mencapai kondisi ini STT Reformed Injili Internasional harus memiliki standar akademik unggul (*excellent academic standard*) yang setara dengan universitas maju nasional maupun internasional. Di mana hal tersebut dapat dicirikan dengan dimulainya kerja sama STT Reformed Injili Internasional dengan berbagai pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Dalam tahap ini diharapkan STT Reformed Injili Internasional memiliki penciri yang membedakannya dengan universitas dan STT yang lain.

STT Reformed Injili Internasional dalam tahap ini akan terus mengakselerasi pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan meningkatkan jabatan fungsional dosen tetap. Dalam tahap ini diharapkan STT

Reformed Injili Internasional telah memiliki dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar setidaknya dua dosen dan dengan jabatan fungsional lektor kepala setidaknya tiga dosen. Diharapkan dalam tahap ini ada dosen yang mendapatkan hibah penelitian berskala nasional dan internasional.

Di samping tetap melanjutkan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. STT Reformed Injili Internasional juga harus memulai pengembangan program-program yang berorientasi keunggulan internasional. Kerja sama-kerja sama internasional dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang melibatkan dosen maupun mahasiswa dalam berbagai bentuk. Dalam tahap ini STT Reformed Injili Internasional diharapkan mampu mengembangkan / menciptakan program-program unggul dan unik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menarik minat mitra internasional untuk menjalin kerja sama dengan STT Reformed Injili Internasional.

3.3 Tahap III (2026-2030) STT Reformed Injili Internasional sebagai *pre-research I Reformed Evangelical Seminary*

Setelah tercapainya *excellent teaching* Reformed Evangelical Seminary, pengembangan STT Reformed Injili Internasional pada tahun 2026-2030 diarahkan pada tahap awal *Research Reformed Evangelical Seminary*. Pada tahap ini, STT Reformed Injili Internasional tidak hanya melanjutkan dan meningkatkan pencapaian dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching Reformed Evangelical Seminary)*, tetapi juga mulai memberi nilai tambah yang berbentuk *creating knowledge*.

Sebagai langkah awal menuju tahap *pre-research*, para dosen diarahkan untuk bergabung dalam kelompok-kelompok riset yang terstruktur, sehingga kegiatan penelitian menjadi lebih fokus, mendalam, dan berkelanjutan, tanpa meninggalkan ciri khas teologi Reformed, semangat penginjilan, dan wawasan mandat budaya. Setiap kelompok-kelompok riset harus memiliki *roadmap* pengembangan keilmuannya melalui penelitian, paling tidak untuk jangka waktu 5 tahun. Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kelompok riset ini diharapkan berlangsung secara dinamis dan produktif untuk menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional maupun internasional.

Dalam kerangka tersebut, STTRII menargetkan penguatan kualitas publikasi

ilmiah melalui capaian jurnal nasional STTRII Verbum Christi untuk mendapatkan peringkat SINTA 2, jurnal internasional STTRII Unio Cum Christo menjadi jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, serta pengembangan kelompok riset nasional dan internasional yang aktif. Dengan demikian, diharapkan para dosen dapat meningkatkan penelitiannya dan menjadi *fellow researcher* dengan mendapatkan hibah penelitian internasional. Hasil-hasil penelitian diharapkan mulai mengarah pada hilirisasi untuk menjawab persoalan nyata, yang diwujudkan melalui pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

Penguatan akademik juga didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, di mana diharapkan sebagian besar dosen tetap Program Studi S1 bergelar doktor, seluruh dosen tetap Program Studi S2 memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, serta seluruh dosen Program Studi S3 bergelar profesor. Selain itu, Program Studi Doktor (S3) STTRII dikembangkan melalui skema *double degree* dengan kemitraan internasional guna memperluas jejaring akademik global dan meningkatkan daya saing lulusan.

Ciri khas tahap ini juga ditandai dengan integrasi antara kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan akademik tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui seminar dan konferensi berskala nasional maupun internasional yang mendukung pengembangan gereja, teologi Reformed, serta penulisan karya ilmiah. Dalam hal ini, STTRII juga menargetkan untuk berperan sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan konferensi teologi berskala internasional.

Dalam mendukung tata kelola yang efektif dan modern, STTRII juga mengembangkan Pusat Data dan sistem layanan informasi kampus dalam satu portal terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan akademik maupun administrasi. Seluruh program studi ditargetkan mencapai akreditasi unggul sebagai indikator mutu institusi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, melalui tahap pengembangan ini, STTRII diharapkan tidak hanya menjadi pusat pendidikan teologi yang unggul dalam pengajaran, tetapi juga menjadi institusi yang produktif dalam penelitian, relevan dalam pelayanan, serta berkontribusi signifikan bagi perkembangan gereja dan masyarakat di tingkat nasional maupun global.

3.4 Tahap IV (2031-2035) STT Reformed Injili Internasional sebagai *pre-research II Reformed Evangelical Seminary*

Memasuki Tahap IV (2031–2035), Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) diarahkan pada fase *pre-research II Reformed Evangelical Seminary*, sebagai tahap pematangan menuju institusi riset yang unggul dan berpengaruh secara global. Pada tahap ini, STTRII tidak hanya memperkuat fondasi penelitian yang telah dibangun sebelumnya, tetapi juga menegaskan posisinya sebagai pusat pengembangan teologi Reformed yang berkontribusi secara signifikan dalam percakapan akademik internasional tetapi juga memperluas cakupan pengembangan keilmuan secara lebih integratif dan berdampak.

Dalam fase ini, di samping menggiatkan program-program studi mono-disipliner, STTRII juga mulai mengembangkan dan memperkuat program-program studi multi dan lintas disiplin, khususnya pada jenjang pascasarjana. Pengembangan program studi yang mengelola bidang keilmuan multi dan lintas disiplin ini diharapkan mampu menjawab tantangan zaman secara lebih komprehensif, tanpa meninggalkan ciri khas teologi Reformed, semangat penginjilan, dan wawasan mandat budaya.

Penguatan kualitas penelitian ditandai dengan peningkatan reputasi publikasi ilmiah, di mana Jurnal Internasional Unio Cum Christo ditargetkan terindeks Scopus Q2 dan Verbum Christi mencapai peringkat SINTA 1. Selain itu, STTRII menargetkan pencapaian akreditasi internasional yang diakui oleh BAN-PT, sebagai indikator mutu institusi yang memenuhi standar global.

Dalam aspek sumber daya manusia, seluruh dosen tetap Program Studi S1 ditargetkan telah bergelar doktor, sehingga tercipta budaya akademik yang kuat dan berbasis riset. Diharapkan juga sebagian dosen tetap Program Studi S2 memiliki jabatan fungsional Guru Besar. Sejalan dengan hal tersebut, dosen-dosen tetap yang telah menyelesaikan program doktor didorong untuk mengikuti program post-doktoral sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, baik di dalam maupun luar negeri. Melalui proses ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas keilmuan, jejaring internasional, serta kontribusi yang lebih signifikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam menghasilkan penelitian yang berdampak luas.

Pada tahap *pre-research II* ini, STTRII juga diharapkan semakin memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

berbasis riset maupun melalui peran aktif lulusan dalam berbagai bidang pelayanan. Pengembangan Pusat Layanan Konseling Biblika (*Biblical Counseling Center*) dan perintisan Pusat Penelitian Teologi Reformed Injili menjadi salah satu wujud konkret integrasi antara teologi, penelitian, dan pelayanan, yang menjangkau kebutuhan jemaat gereja secara khusus dan masyarakat secara luas.

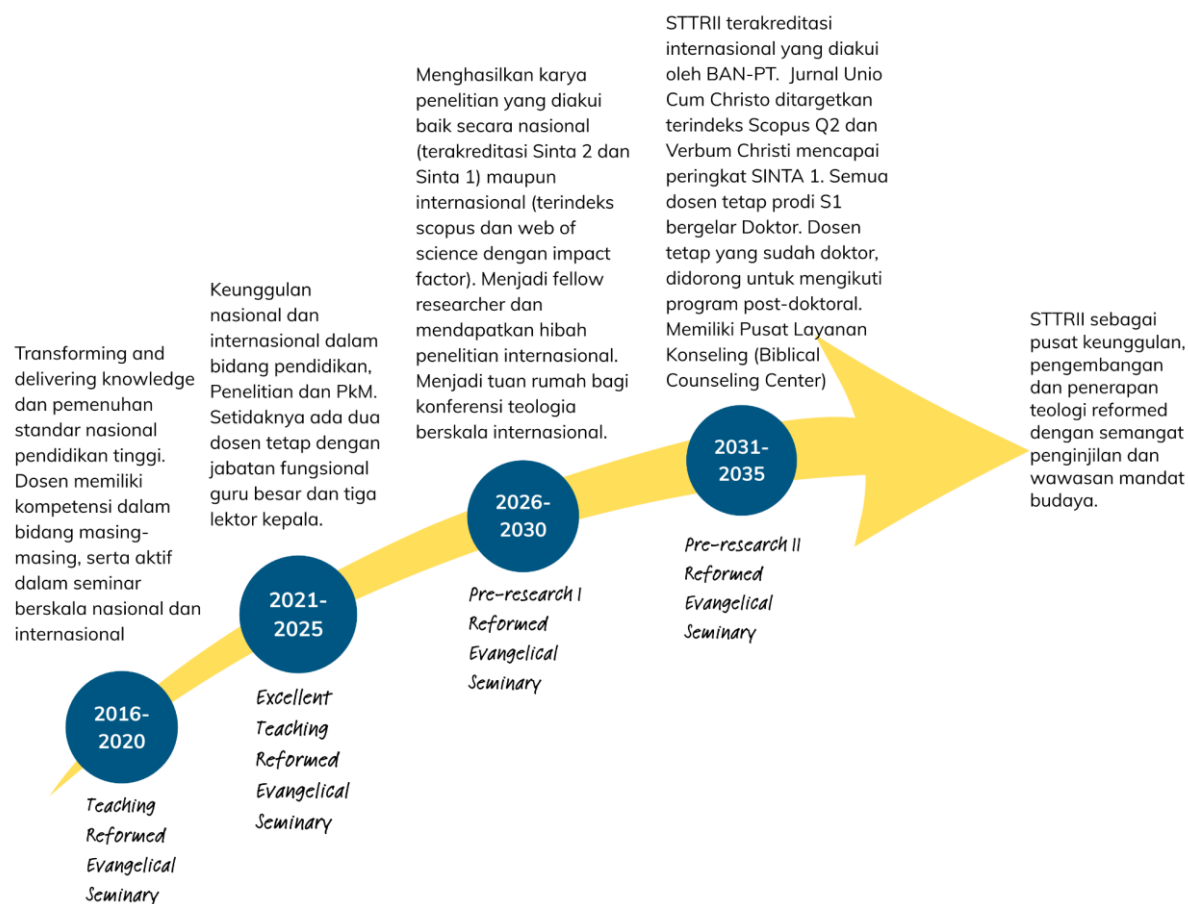
Dengan demikian, pada tahap *pre-research II* ini, STTRII semakin meneguhkan diri sebagai institusi pendidikan teologi yang tidak hanya unggul dalam pengajaran, tetapi juga matang dalam penelitian, berdampak dalam pelayanan, serta diakui secara luas dalam komunitas akademik internasional.

Road Map STT Reformed Injili Internasional

ROAD MAP PENGEMBANGAN STT Reformed Injili Internasional (2016-2035)

Road Map STT Reformed Injili Internasional

ROAD MAP PENGEMBANGAN STT Reformed Injili Internasional (2016-2035)



Gambar 01. Road Map Pengembangan STT Reformed Injili Internasional (2016-2035)

BAGAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Latar Belakang

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;*
- 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;*
- 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;*
- 4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;*
- 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;*
- 6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;*
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;*
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;*
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;*
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;*
- 12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;*
- 13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;*
- 14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;*
- 15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.*

VISI

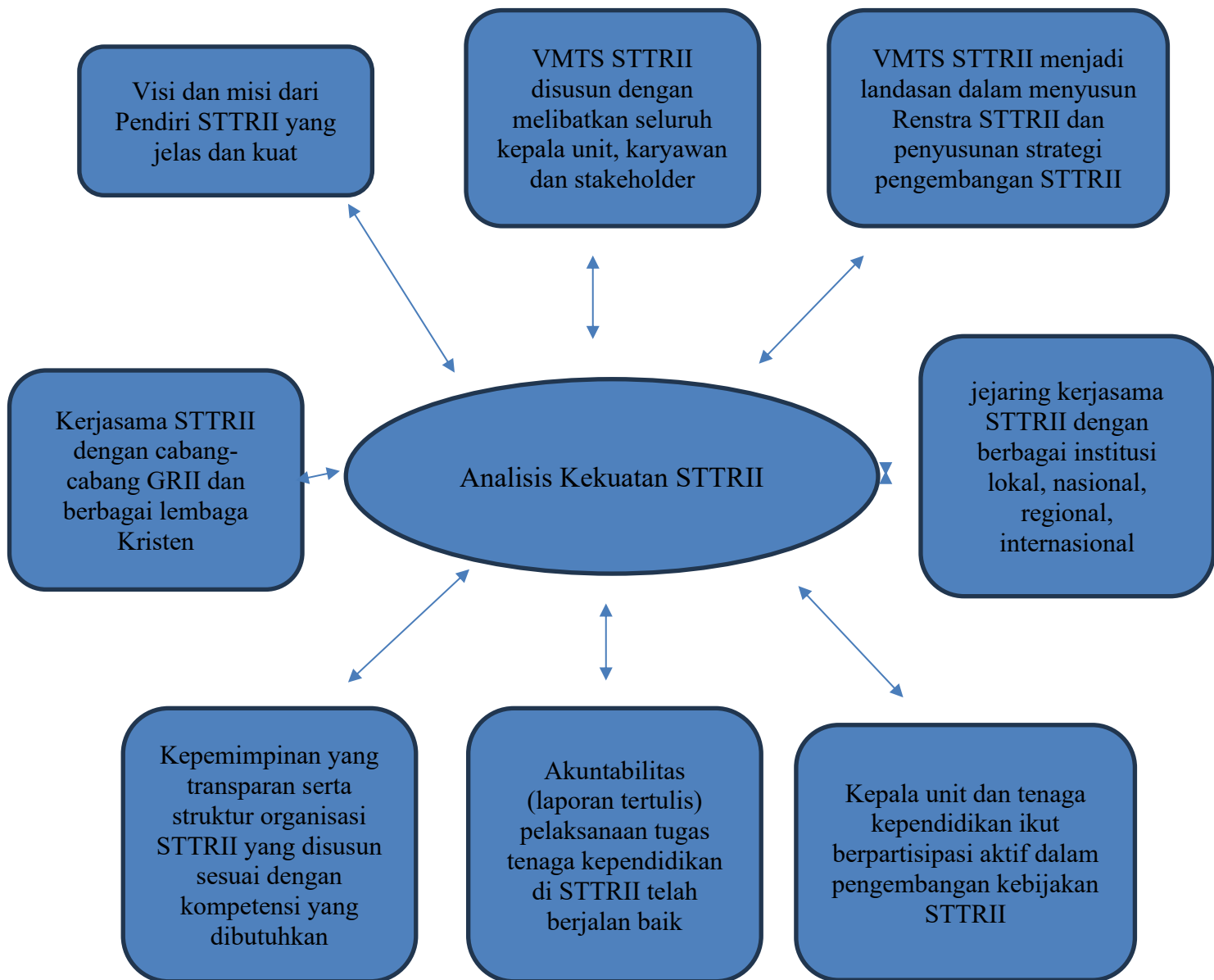
Menjadi lembaga pendidikan teologi kelas dunia yang dapat melahirkan pemimpin-pemimpin Kristen yang bermutu, beriman serta berdedikasi tinggi yang dilandasi oleh pengajaran Teologi Reformed dan Semangat Injili untuk melayani setiap manusia pada umumnya, dan umat Kristen pada khususnya.

MISI

Menyelenggarakan Pendidikan Sarjana Teologi, Magister Teologi, dan Doktor Teologi yang dilandasi oleh Teologi Reformed dan semangat Injili dengan kualifikasi memiliki kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat..

TUJUAN

- 1. Menjadi sekolah tinggi teologi kelas dunia yang dapat melahirkan pemimpin Kristen yang bermutu, beriman serta berdedikasi tinggi yang dilandasi oleh pengajaran Teologi Reformed dan Semangat Injili.*
- 2. Menjadi sekolah tinggi teologi yang mandiri dan bertata kelola baik.*



Peningkatan penelitian teologi Reformed untuk pengembangan pekabaran Injil dan peran gereja ditengah dunia.

Meningkatkan Karya Ilmiah STTRII untuk dimuat di Jurnal Internasional

STTRII sebagai pusat keunggulan, pengembangan dan penerapan teologi reformed dengan semangat penginjilan dan wawasan mandat budaya

STTRII bekerja sama dengan Sinode GRII atau Institusi lain untuk membuat Program pengembangan praktik kepada mahasiswa STTRII

STTRII bekerja sama dengan Sinode GRII untuk melibatkan Mahasiswa dalam kegiatan yang diselenggarakan Sinode GRII

Mendorong kreativitas dan kedalaman pemikiran dosen untuk menstimulasi kemampuan akademik mahasiswa melalui proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lain.

Mendorong pengembangan kurikulum Reformed Injili yang *up to date*, dan aplikatif.

Komitmen dan dukungan realisasi VMTS.

Kesempatan praktek pelayanan dalam GRII.

Perkembangan dunia pendidikan tinggi teologi.

Kemungkinan kerjasama dengan gereja-gereja dan pendidikan tinggi terkemuka di luar negeri.

Tingginya kebutuhan lulusan STTRII, baik dari sinode GRII maupun dari sinode lain serta berbagai institusi pendidikan teologi.

Kesempatan untuk Pengembangan

Tingginya kebutuhan lulusan STTRII dari sinode GRII dan institusi lain.

Remunerasi semakin baik dalam dunia pendidikan teologi.

Tersedia banyak kegiatan ilmiah maupun jurnal bagi mahasiswa untuk pengembangan ilmu teologi.

Berkembangnya pendidikan tinggi teologi yang bermutu.

Kerjasama antar seminari memberi kesempatan pengembangan kurikulum.

Perkembangan pendidikan teologi dukung peningkatan mutu lulusan.

Tersedianya sarana dan prasarana tempat praktek pelayanan untuk mendukung proses belajar mengajar

Tersedianya berbagai dana beasiswa dari gereja-gereja pendukung

Menghasilkan karya penelitian yang diakui baik secara nasional (terakreditasi Sinta 2 dan Sinta 1) maupun internasional (terindeks scopus dan web of science dengan impact factor).

Kegiatan pengajaran di program-program studi diintegrasikan dengan seminar-seminar berskala nasional dan internasional bagi pengabdian masyarakat dan perkembangan Gereja dan teologia reformed

Pre-research I Reformed Evangelical Seminary

STT Reformed Injili Internasional menjadi tuan rumah bagi konferensi teologia berskala internasional.

Memberi manfaat secara nyata dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan peran serta lulusan STT Reformed Injili Internasional sesuai bidangnya secara luas

Meningkatkan kontribusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Diharapkan peran serta dosen dalam penelitian dapat meningkat dan diakui secara internasional dengan menjadi fellow researcher dan mendapatkan hibah penelitian internasional

Jurnal Unio Cum Christo terindeks Scopus Q2 dan Verbum Christi terindeks Sinta 1

Memiliki Pusat Layanan Konseling Biblika (Biblical Counseling Center)

Pre-research II Reformed Evangelical Seminary

STTRII terakreditasi internasional yang diakui BAN-PT

Semua dosen tetap program studi S1 bergelar Doktor

Dosen tetap STTRII didorong untuk mengikuti program post-doktoral sesuai bidang keahliannya masing-masing



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6
Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720
Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@stii.ac.id